



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 April 2022
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Wamenlu H.E. Dr. Martin Klus; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Putu Supadma Rudana / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-563); 2. H.E. Mr. Jaroslav Chlebo / Duta Besar Slowakia untuk Indonesia 3. Mrs. Katarina Tomkova / <i>Director of State Secretary Office</i> 4. Mrs. Lea Preisinger / <i>Coordinator, State Secretary Office</i> 5. Widya Sadnovic / Direktur Eropa I Kemlu RI 6. Dhanny Perkasa / Koordinator Visegrad, Dit. Eropa I Kemlu RI 7. Dian Havid / Koordinator Fungsi Politik, KBRI Bratislava 8. Sekretariat KSB Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) menerima kedatangan Wakil Menteri Luar Negeri Slowakia, H.E. Dr. Martin Klus pada pukul 10.55 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua BKSAP menyampaikan apresiasi atas kunjungan kehormatan Wakil Menteri Luar Negeri Slowakia ke Gedung DPR RI dan berharap agar Wamenlu dapat menikmati kunjungannya ke Indonesia.
2. Indonesia dan Slowakia telah menjalin hubungan bilateral sejak 1993, dan sejak itu, hubungan kedua negara amat produktif yang diikuti dengan adanya saling kunjung antara pejabat publik, anggota parlemen, entitas bisnis dan juga mahasiswa.
3. Hubungan Indonesia dan Slowakia yang telah cukup panjang tersebut juga didasarkan oleh kesamaan nilai – nilai seperti keberagaman, demokrasi, pembangunan, dan HAM yang dapat berkontribusi dalam proses pencapaian Sustainable Development Goals 2030 dan dalam menghadapi berbagai isu maupun tantangan global.
4. Ketua BKSAP menyampaikan guna memperkuat hubungan antar-parlemen RI – Slowakia, DPR RI telah membentuk 102 Grup Kerja Sama Bilateral termasuk GKSB DPR RI – Parlemen Slowakia. Diharapkan pertemuan pada hari ini dapat meningkatkan hubungan antar-parlemen dan people-to-people relations kedua negara.
5. Disampaikan juga bahwa pada bulan Maret lalu, DPR RI menjadi tuan rumah penyelenggaraan sidang IPU ke 144 di Nusa Dua, Bali yang menghasilkan Deklarasi Nusa Dua yang berjudul “Getting to Zero: Mobilizing Parliaments to Act on Climate Change” yang memperkuat komitmen parlemen dalam menghadapi perubahan iklim, khususnya melalui kerangka kerjasama.
6. Terkait isu Ukraina, sidang IPU ke 144 menjadi medium diskusi bagi seluruh anggotanya khususnya dalam penentuan situasi Ukraina – Rusia sebagai emergency item IPU 144, yang juga menggarisbawahi pentingnya diplomasi parlemen dan dialog/negosiasi untuk mencapai perdamaian antara Ukraina dan Rusia. Indonesia akan terus berprinsip bebas aktif dan tidak akan berpihak

kepada Ukraina maupun Rusia, namun akan terus menggunakan jalur diplomasi yang dimiliki untuk berkontribusi menghasilkan perdamaian antara kedua pihak.

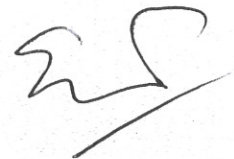
7. Ketua BKSAP menambahkan bahwa Indonesia dan Slowakia perlu mengeksplor kerjasama di bidang energi baru terbarukan dan manajemen limbah.
8. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana menyampaikan bahwa Indonesia sudah tidak lagi memiliki kebijakan karantina bagi para turis internasional selama telah memiliki dua dosis vaksin.
9. Wakil Ketua BKSAP menambahkan bahwa hal ini merupakan salah satu upaya untuk menghidupkan kembali potensi pariwisata Indonesia yang telah terdampak oleh pandemi Covid-19. Slowakia, Indonesia serta negara lainnya di dunia tentu terkena dampak negatif dari Covid-19 yang memberikan disrupsi kepada ekonomi dan pariwisata. Indonesia dan Slowakia, dua negara dimana pariwisata memiliki kontribusi besar bagi ekonomi hendaknya dapat bahu membahu dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi dengan meningkatkan kerjasama di bidang pariwisata, budaya, dan pendidikan. Disampaikan pula potensi kerjasama dalam kerangka sister city, sister province, maupun sister-regency antara Bali dan Slowakia.
10. Wamenlu berterima kasih atas sambutan yang hangat oleh Pimpinan BKSAP DPR RI yang telah menyampaikan beberapa poin potensi kerjasama dan pernyataan sikap atas kondisi terkini Ukraina dan Rusia.
11. Wamenlu menyampaikan beberapa hal terkait agenda kunjungan dan potensi kerjasama antara Slowakia – Indonesia, yaitu:
 - a. Delegasi Slowakia memiliki agenda untuk mengunjungi Provinsi Bali yang bertujuan untuk menemui komunitas Slovak di Bali.
 - b. Wamenlu berharap agar ada lebih banyak mahasiswa Indonesia yang belajar di Slowakia.
 - c. Besarnya potensi kerjasama di bidang pertahanan antara Indonesia dan Slowakia, antara lain industri senjata api, artileri, munisi, dan pertahanan.
 - d. Wamenlu menyampaikan bahwa manajemen limbah adalah salah satu dari sekian banyak hal yang sangat berpotensi bagi Slowakia dan Indonesia.
 - e. Potensi kerjasama di bidang renewable energy dan green transition amatlah besar dimana Indonesia dapat belajar banyak dari best practice Slowakia di bidang – bidang tersebut.

- f. Wamenlu mengundang Menteri Pertahanan RI untuk menghadiri Konferensi Pertahanan dan Konferensi Keamanan Global yang akan diadakan di Slowakia pada bulan Mei.
 - g. Disampaikan juga bahwa Slowakia menerima sebanyak 360.000 pengungsi dari Ukraina yang 70.000 diantaranya merupakan pengungsi yang meminta penampungan sementara.
13. Wamenlu juga menekankan bahwa hubungan P2P serta antar-parlemen perlu ditingkatkan untuk membuka potensi kerjasama di berbagai bidang antara lain pertahanan, pendidikan, dan pariwisata. Pada kesempatan ini Wamenlu juga mengundang Pimpinan dan Anggota BKSAP DPR RI, GKSB DPR RI - Parlemen Slowakia, dan Pejabat Eksekutif Indonesia untuk berkunjung ke Slowakia.
14. Kegiatan ditutup dengan penyerahan cinderamata, foto bersama, dan dilanjutkan dengan Tour Building Gedung DPR RI.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.25 WIB.

Jakarta, 21 April 2022
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001